

Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM

Hibatin Wafiroh¹, Ika Nur Lailatul², Ainayyah Evhin³

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

Citation: Wafiroh, H., Lailatul, I.N., & Evhin, A. (2023). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(2), 194-201.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/209>

Received: 20 Januari 2023
Accepted: 30 Januari 2023
Published: 21 Februari 2023

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This open-access article is distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

SMEs are important in the country's economy, especially in Indonesia today. Because it started with a large number of layoffs at large companies causing people's income to be hampered; from this problem, many people have opened medium-sized businesses for the survival of their lives. From these events, the government participated in helping SMEs in the vicinity to restore the country's current economy. However, several obstacles exist in these SMEs, such as a lack of capital and increased production costs. In this study, capital and production costs can significantly affect income. In processing the data, we use the SPSS application to analyze the effect of the independent and dependent variables. The results of the study show that production costs affect SMEs' income. Capital for SMEs for operational activities makes working capital important but could be more influential in increasing income.

Keywords: Capital, Production Costs, Income, SMEs.

Abstrak.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian negara terutama di Indonesia saat ini. Karena berawal dari banyaknya PHK di perusahaan-perusahaan besar menyebabkan terhambatnya pendapatan masyarakat, dari permasalahan tersebut sudah banyak masyarakat yang membuka usaha menengah untuk kelangsungan kehidupan mereka. Dari peristiwa tersebut pemerintah ikut serta dalam membantu UMKM di sekitar, guna memulihkan kembali perekonomian negara saat ini. Namun ada beberapa hambatan yang ada dalam UMKM ini seperti kurangnya modal dan meningkatnya biaya produksi. Dalam penelitian ini modal dan biaya produksi secara signifikan dapat mempengaruhi Pendapatan. Dalam pengolahan data kami menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam menganalisa pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dari hasil dari penelitian menunjukkan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Modal pada umkm untuk kegiatan operasional menjadikan keberadaan modal kerja sangat penting namun bukan hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan.

Kata kunci: Modal, Biaya Produksi, Pendapatan, UMKM.

PENDAHULUAN

Keberadaan usaha sangat penting bagi perekonomian negara. Pada kondisi saat ini banyak di jumpai perusahaan besar yang mengalami gulung tikar dan terjadi banyaknya pemberhentian tenaga kerja, Dari permasalahan tersebut pemerintah lebih memperhatikan UMKM dengan penyuluhan di masyarakat karena Dengan adanya UMKM bisa menguatkan perekonomian negara, semakin banyak UMKM yang berjalan maka lapangan pekerjaan juga akan terbuka lebar dan bisa menyerap tenaga kerja di sekitar, juga memiliki fungsi meningkatkan pendapatan di masyarakat. Meskipun usaha memiliki peran yang sangat penting di perekonomian negara, namun pada kondisi yang terjadi saat ini ada beberapa masalah yang sering dihadapi saat melakukan pengembangan usaha. Salah satunya adalah masalah permodalan yang paling sering dijumpai pada UMKM di sekitar. Selain Permodalan harga produksi juga menjadi hambatan pada UMKM. Dari biaya produksi yang semakin masa semakin meningkat menyebabkan terjadinya penurunan laba pada UMKM. Penelitian ini berfokus pada pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM.

UMKM FILIYA GALERI merupakan usaha di bidang jasa skala menengah yang menawarkan jasa pembuatan hadiah. UMKM ini mempunyai beberapa masalah untuk berkembang diantaranya modal dan biaya produksi. Dari penelitian ini diperlukan pengelolaan modal, Modal yang besar akan berpeluang menghasilkan laba yang besar dan sebaliknya . UMKM FILIYA GALERI selalu berfikir bagaimana mengelola modal seefisien mungkin agar mendapat pendapatan yang maksimal. Dalam UMKM ini, modal digunakan untuk pembelian bahan baku dan pembelian bahan pembantu . Selain permasalahan pada modal UMKM ini juga mengalami permasalahan bagaimana cara meminimalisir penggunaan bahan baku, karena bahan baku yang harga nya semakin meningkat menyebabkan laba UMKM ini bisa menurun, oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang baik.

Hasil penelitian Busyro (2016) Sudarsani (2019) menunjukkan hasil modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Namun, terdapat hasil berbeda dari Gonibala dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa modal kerja memiliki arah negatif terhadap pendapatan. Penelitian dari Haqiqi dkk. (2020) menunjukkan hasil biaya produksi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Namun berbeda dari Gustiana dan Irwanto (2017) yang menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki arah negatif terhadap pendapatan. Berdasarkan permasalahan tersebut dan karena terdapat perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian ini.

Moekijat menjelaskan konsep modal adalah “segala sesuatu yang dimiliki oleh perusahaan, yang meliputi uang tunai, kredit, hak produksi dan penjualan, berbagai barang konkrit yang terdapat dalam rumah tangga perusahaan seperti mesin dan aset. Selain itu untuk menilai kepemilikan total sering menggunakan modal, yang terdiri dari banyak aset, surplus, dan laba yang tidak dapat didistribusikan. atau berupa daya beli atau dalam neraca bagian kredit yang tercantum nilai tukar barang”.

Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan perusahaan dari proses produksi yang tujuannya untuk menghasilkan suatu barang atau produk yang siap dipasarkan. Disebutkan juga bahwa konsep biaya produksi adalah akumulasi biaya yang diperlukan dalam proses produksi, antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya produksi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu produk jadi sampai produk tersebut laku di pasaran”.

Menurut Charles T. Horngren, komponen biaya produksi adalah sebagai berikut: (1) **biaya bahan langsung**, merupakan bahan-bahan yang langsung digunakan untuk menghasilkan produk jadi yang siap dipasarkan. Bahan baku ini termasuk semua bahan yang dapat diidentifikasi secara fisik sebagai bagian dari produk akhir; (2) **biaya tenaga kerja langsung**. Tenaga kerja langsung mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Tenaga kerja langsung adalah biaya semua tenaga kerja langsung yang dipekerjakan dan diberi wewenang untuk mengelola operasi produksi secara langsung; dan (3) **Biaya overhead pabrik**, adalah semua biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke produksi tertentu.”

Laba memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup perusahaan, semakin banyak laba yang dihasilkan maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh biaya dan aktivitas perusahaan. Sebagai organisasi yang berorientasi pada laba, turnover memegang peranan yang sangat penting karena pendapatan mempengaruhi bottom line yang diharapkan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Diana dan Setiawat (2017: 361), dikatakan bahwa “pendapatan adalah aliran bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dari aktivitas biasa suatu entitas ekonomi selama satu periode di mana pendapatan tersebut menghasilkan peningkatan ekuitas yang tidak menghasilkan dari investasi. pembayaran”. Kemudian pendapatan menurut Kieso, Warfield dan Weygant (2011:955) adalah “penerimaan aset keuangan dan/atau kewajiban dari penyediaan atau produksi barang, penyediaan jasa dan kegiatan lain yang menguntungkan yang merupakan kegiatan utama atau penting yang berlangsung terus. kegiatan selama periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang kami gunakan ini menggunakan Desain Korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi dengan berfokus pada hasil R^2 dan Uji F, dan Uji T lalu melakukan uji asumsi klasik seperti Uji, Multikolinieritas Uji Heterokedastisitas, Uji Normalitas, Uji Auto Korelasi. Dalam Uji Heteroskedastisitas kami Spearman Rho, selanjutnya untuk uji Normalitas Lilifors Saphiro Wilk, dan terakhir melakukan Uji Autokorelasi menggunakan Runttest. Penelitian ini termasuk dalam area riset Akuntansi Keuangan yakni Manajemen/Perilaku Keuangan. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 18 November 2022 hingga 20 November. Target kami ialah UMKM Filiya Galeri dengan subjek penelitian besaran modal dan Biaya Produksi per pesanan dari Neraca Awal dan Kartu Pesanan yang kami ambil sebagai sampel data. Jadi kami menggunakan tipe data primer dalam sumbernya.

Pada penelitian kami ini variabel riset yang digunakan adalah variabel independen/bebas ialah modal dan biaya produksi sedangkan dependen/terikat yakni Pendapatan pada metode ini disimpulkan bahwa modal dan biaya produksi secara signifikan dapat mempengaruhi Pendapatan. Dalam pengolahan data kami menggunakan bantuan aplikasi SPSS dalam menganalisa pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 1 UMKM yang dijadikan Sampel penelitian yakni UMKM Filiya Galeri. Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji distribusi data dalam penelitian. Hasil uji normalitas data dengan lilifors, tersaji pada Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Residual_Absolut
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		3816.5479
	Std. Deviation		3528.43042
Most Extreme Differences	Absolute		.202
	Positive		.202
	Negative		-.157
Test Statistic			.202
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil signifikasi menunjukkan bahwa nilai adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan value-inflating factor (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah tolerance value > 0,10 dan VIF < 10.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4762.423	8661.710		.550	.638		
	MODAL_X1	.002	.004	.024	.449	.697	.930	1.075
	BIAYA_PRODUKSI_X2	1.146	.062	.991	18.615	.003	.930	1.075

a. Dependent Variable: PENDAPATAN_Y1

Correlations					
		MODAL_X1	BIAYA_PROD UKSI_X2	Residual_Absolut	
Spearman's rho	MODAL_X1	Correlation Coefficient	1.000	.354	.707
		Sig. (2-tailed)	.	.559	.182
		N	5	5	5
BIAYA_PRODUKSI_X2		Correlation Coefficient	.354	1.000	-.400
		Sig. (2-tailed)	.559	.	.505
		N	5	5	5
Residual_Absolut		Correlation Coefficient	.707	-.400	1.000
		Sig. (2-tailed)	.182	.505	.
		N	5	5	5

Hasil diatas menunjukkan Nilai Tolerance variabel X1 (Modal) dan X2 (Biaya Produksi) menghasilkan nilai tersebut lebih dari 0,10, sedangkan VIF tidak lebih dari 10,00. Dengan ini dapat menunjukkan bahwa hasil regresi tidak terjadi multikolinieritas. Uji Heteroskedastisitas ini berfungsi untuk mengetahui dalam model

Runs Test		Residual_Absolut
Test Value ^a		4320.10
Cases < Test Value		2
Cases >= Test Value		3
Total Cases		5
Number of Runs		4
Z		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.913

a. Median

regresi ini apakah ada kesamaan atau tidaknya varian dari residual untuk semua pengamatan tersaji pada Tabel. Hasil signifikasi lebih besar dari nilai 0,05 dapat diartikan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi korelasi antara residual dalam suatu model regresi linear pada semua pengamatan tersaji dalam Tabel. Hasil signifikasi menunjukkan bahwa nilai adalah 0.913 lebih besar dari 0.05 maka dapat dinilai bahwa tidak ada terjadinya autokorelasi.

Uji R2 (R-Squared) bertujuan untuk mengetahui sebesar apakah variabel bebas yaitu modal dan biaya produksi berpengaruh dengan variabel terikat yaitu pendapatan pada UMKM Filya Galeri. Jika nilai R2 tinggi berarti semakin baik dengan berkisar 0 sampai dengan 1 dari model penelitian, tersaji pada tabel. Hasil sebesar 0.995 semakin mendekati angka satu berarti semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa Uji R-Square kuat, Menurut Chin (1998), "nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67". Pada tabel berikut akan disajikan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan untuk mengetahui

Uji R2 (R-Squared) bertujuan untuk mengetahui sebesar apakah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.995	.989	7830.37272

a. Predictors: (Constant), BIAYA_PRODUKSI_X2, MODAL_X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4762.423	8661.710		.550	.638
	MODAL_X1	.002	.004	.024	.449	.697
	BIAYA_PRODUKSI_X2	1.146	.062	.991	18.615	.003

a. Dependent Variable: PENDAPATAN_Y1

pengaruh pendapatan modal dan biaya produksi disajikan secara simultan. Berdasarkan dari perolehan tabel diatas model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4762.423 - 0.002X_1 + 1.146X_2 + e$$

Dimana: Y: Pendapatan

X1: Modal

X2: Biaya Produksi

Dari persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) yaitu 4762.423 yang berarti bila seluruh variabel terikat dianggap konstan (nilai 0), maka keuntungan perusahaan semakin tinggi sebanyak 4762,423%
2. Koefisien regresi X1 (Modal) sebesar 0,002, yang berarti apabila variabel independen X2 nilainya tidak berubah dan modal mengalami kenaikan 1%, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 pada variabel dependen pendapatan (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal dan pendapatan(Y).
3. Koefisien regresi X2 (Biaya Produksi) sebesar 1.146, yang berarti jika X2 mengalami kenaikan 1% dan variabel X1 tetap maka akan terjadi peningkatan sebesar 1.146 pada kinerja perusahaan. Koefisien memiliki nilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biaya produksi dengan pendapatan(Y), jika X2 (biaya produksi) semakin tinggi maka pendapatan(Y) juga akan semakin tinggi.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4762.423	8661.710		.550	.638
	MODAL_X1	.002	.004	.024	.449	.697
	BIAYA_PRODUKSI_X2	1.146	.062	.991	18.615	.003

a. Dependent Variable: PENDAPATAN_Y1

Uji T dilakukan bertujuan agar mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel pendapatan dalam model regresi disajikan pada Tabel.

1. Uji T antara modal(X1) dengan pendapatan umkm Berdasarkan hasil tabel, hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai signifikansi 0,697 > signifikan $\alpha = 0,05$; maka hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa fractional capital berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM.
2. Uji t antara Biaya Produksi(X2) dengan pendapatan. Berdasarkan hasil pengujian, hasil perhitungan dengan SPSS dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi 0,003 < signifikan pada $\alpha = 0,05$; Hasil pengujian ini kemudian diketahui bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,697 > signifikan $\alpha = 0,05$; maka hasil pengujian ini menunjukkan H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini membuktikan penggunaan modal pada umkm untuk kegiatan operasional menjadikan keberadaan modal kerja sangat penting namun bukan hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan karena ketika perusahaan dapat dengan lancar melakukan kegiatan operasionalnya seperti melakukan kegiatan produksi dan penjualan maka tidak menjamin perusahaan dapat memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan pernyataan dari Riyanto (2001:48) dalam Kartika Putri, Ari Pradhanawarti dan Bulan Prabawani (2012:3) "Besarnya modal akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan".

Dan hasil penelitian diatas juga menunjukkan pengaruh dari variabel independent (biaya produksi) bahwa Nilai signifikansi 0,003 < signifikan pada $\alpha = 0,05$; Hasil pengujian ini kemudian

diketahui bahwa Ha ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa pada Pendapatan UMKM biaya produksi memiliki dampak yang signifikan dalam sebagian variabel. Hal ini sesuai dengan teori dari Mulyadi (2012:11) menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba usaha. Hasil Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Nurul Fitriyani dan Sulistia Suwondo yang menguji Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan (Studi pada CV Samasta Mitra) yang menunjukkan hasil pengaruh signifikan biaya produksi terhadap pendapatan.

Berdasarkan pengujian diatas dengan menggunakan berbagai uji variabel dengan nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan positif antara modal dan biaya produksi terhadap pendapatan, meskipun modal tidak berpengaruh signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada kondisi saat ini banyak di jumpai perusahaan besar yang mengalami gulung tikar dan terjadi banyaknya pemberhentian tenaga kerja, Dari permasalahan tersebut pemerintah lebih memperhatikan UMKM dengan penyuluhan di masyarakat karena Dengan adanya UMKM bisa menguatkan perekonomian negara, semakin banyak UMKM yang berjalan maka lapangan pekerjaan juga akan terbuka lebar dan bisa menyerap tenaga kerja di sekitar, juga memiliki fungsi meningkatkan pendapatan di masyarakat.

Dari penelitian ini diperlukan pengelolaan modal, Modal yang besar akan berpeluang menghasilkan laba yang besar dan sebaliknya Selain permasalahan pada modal UMKM ini juga mengalami permasalahan bagaimana cara meminimalisir penggunaan bahan baku, karena bahan baku yang harga nya semakin meningkat menyebabkan laba UMKM ini bisa menurun, oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut membuktikan penggunaan modal pada umkm untuk kegiatan operasional menjadikan keberadaan modal kerja sangat penting namun bukan hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan karena ketika perusahaan dapat dengan lancar melakukan kegiatan operasionalnya seperti melakukan kegiatan produksi dan penjualan maka tidak menjamin perusahaan dapat memperoleh pendapatan sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian menemukan hasil bahwa modal sama sekali tidak berpengaruh pada pendapatan sedangkan pada biaya dapat berpengaruh pada pendapatan

Dari kesimpulan ini menyatakan bahwa modal sangat penting dalam UMKM sedangkan yang sangat berpengaruh adalah biaya produksi dapat mempengaruhi pendapatan UMKM, semakin sedikit produksi semakin rendahlah pendapatan pada UMKM. Dalam saran ini dapat digunakan oleh semua oleh orang yang akan melakukan UMKM. Bahwa modal juga sangat penting tetapi produksi sangat berpengaruh dalam pendapatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, E. (2020). Pengaruh Modal dan Biaya terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Merah di Kabupaten Tulungagung.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 44496.
- Fitriyani, N., & Suwondo, S. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 717-726.

- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Hidayat, M. (2021). PENGARUH MODAL USAHA, BIAYA TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENDAPATAN UMKM KOTA JAMBI (Doctoral dissertation, Akuntansi).
- Hafiz, M., & Satrianto, A. (2022). Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan PT Minang Sukses Sejahtera. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 4(2), 27-36.
- Haqiqi, F., & Susanti, R. D. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja dan Biaya Produksi terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014–2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 63-72.
- Lulun, F. N., Sahusilawane, A. M., & Siwalette, J. D. (2019). Pengaruh Modal Sosial terhadap Tingkat Pendapatan Petani di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(2), 120-134.
- MEIDA, A. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Berbaisi Bisnis On-Line (Studi Kasus di UMKM The Best Gift Company) (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Pandoyo, & Sofyan, Moh. (2018). Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9. Bogor: IN-MEDIA.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi*, 7(2), 147-154.
- Putro, S. E. (2022). Analisis Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Surabaya: Studi Kasus Warung Kopi di Kecamatan Sukolilo. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 498-505.
- Putranto, A. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupatenwonosobo). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(3), 280-286.
- Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2).
- Rahmanda, E., & Amanah, L. (2021). PENGARUH MODAL PRIBADI, HARGA DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDAPATAN UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Sari, R. R., & Dewi, M. H. U. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(11), 1231-1232.
- Septia, C., & Sudiana, I. K. (2020). Pengaruh Modal, Teknologi, Harga dan Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Kain Endek Di Kota Denpasar. *Ep Unud*, 9(9), 1888-1955.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2015). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 22(1).
- Suprihatmi, S. W., & Susanti, R. (2017). Pengaruh modal kerja, aset, dan omzet penjualan terhadap laba ukm catering di wilayah Surakarta. *Eksplorasi*, 29(2).

- Winyo, K. K., Indrihastuti, P., & Indah, S. (2021). Analisis Biaya Produksi Guna Meningkatkan Pendapatan pada UMKM Toko Roti Mbak Anik di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Winyo, K. K., Indrihastuti, P., & Indah, S. (2021). Analisis Biaya Produksi Guna Meningkatkan Pendapatan pada UMKM Toko Roti Mbak Anik di Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).